

## SARI

**Bayu Setiaji, Tyas.** 2010, *MANAJEMEN GRUP MUSIK GRUP MUSIK SAESTU DI KOTA SEMARANG*. Skripsi, Jurusan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Syahrul Syah Sinaga. Pembimbing II : Bagus Susetyo.

Banyaknya jumlah peminat jenis hiburan musik membuat masyarakat untuk berinisiatif membentuk grup musik . Untuk mempertahankan existensi sekelompok grup musik perlu adanya manajemen sebagai pengelola yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengevaluasian. Sebagai contoh band saestu adalah salah satu grup musik yang memakai manajemen sebagai organisasi perencanaan.

Sejalan dengan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu Bagaimanakah manajemen Grup musik saestu di kota Semarang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan manajemen Grup musik saestu di kota Semarang. Manfaat penelitian ini adalah Menambah wawasan serta informasi tentang manajemen Grup musik saestu dengan harapan dapat bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang dan Dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian kota Semarang dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif, kemudian direduksi, diklasifikasi, diinterpretasikan dan dideskripsikan dalam bahasa verbal untuk mencari verifikasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa manajemen yang diterapkan candu manajemen melalui beberapa tahapan, yaitu: Perencanaan tujuan dan tata kerja, pengorganisasian dengan sistem spesialisasi, yaitu pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuannya, pergerakan, melalui cara dengan memberi motivasi, kompensasi dan peningkatan kemampuan personil grup musik saestu, pengawasan, meliputi persiapan pementasan, saat pementasan, latihan dan evaluasi.

Agar grup musik saestu dikelola secara profesional, sehingga dapat menghasilkan produk seni yang bermutu tinggi (Berkualitas). Untuk mengelola secara profesional, maka pimpinan manajemen yang sekaligus sebagai manajer harus mau meningkatkan pengetahuan tentang manajemen pengelolaan seni pertunjukan.